

## SARI

Tatanan tektonik regional Sulawesi Barat termasuk dalam Median Line (Guntoro,1999) dan tektonik berlangsung pada Miosen Tengah hingga Miosen Akhir berupa pengangkatan blok *Median Line* tersebut sebagai *accretionary terraines* atau busur luar dari suatu tatanan tektonik subduksi diantara *continental arc* dan *back arc*.

Analisis struktur geologi menunjukkan bahwa struktur geologi yang berkembang di daerah penelitian merupakan struktur kompresi dan berarah sinistral barat laut-timur tenggara.

Litologi daerah Esang sebagian besar disusun oleh satuan batuan metasedimen yang terdiri dari metabatupasir, metabatulempung, satuan batuan vulkanik yang ditemukan berupa lava andesit, tuf dasitik maupun satuan batuan sedimen antara lain batupasir dan aglomerat, batuan intrusi berupa intrusi diorite dan andesit.

Alterasi yang ditemukan di daerah Esang berupa alterasi silisifikasi pada umumnya ditemukan disamping zona mineralisasi vein kuarsa hal ini menandakan bahwa alterasi tersebut pembentukannya bersamaan dengan genesis mineralisasi. Alterasi argilik yang ditemukan berupa kaolin. Alterasi propilitik yang ditemukan mempunyai penyebaran cukup luas hampir seluruh daerah penelitian telah mengalami alterasi propilitik dengan tingkat alterasi mulai dari *weak – moderat – strong*.

Mineralisasi daerah penelitian yang ditemukan berupa zona vein kuarsa berasosiasi dengan mineral sulfida berupa pirit, pirrotit, kalkopirit dan galena. Lebar zona mineralisasi bervariasi mulai dari 5 cm – 1 meter. Zona mineralisasi yang ditemukan mempunyai penyebaran barat laut – tenggara.

Bijih (*ore deposit*) berasosiasi dengan mineral kuarsa, pirit, kalkopirit, galena, karbonat dan pirrotit yang ditemukan di daerah Esang merupakan mineralisasi emas tipe *epithermal low sulfidation*.